

BAB V
KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Topeng Dewa Sekartaji Dalam tema Dekonstruksi Arsitektur

Pengertian Topeng Dan Perjalanannya Dalam hadist

Topeng adalah benda yang dipakai di atas wajah, iseng, atau kesenangan daerah umumnya untuk memperjelas wajah dalam berbagai kesenangan. Bentuk topeng bermacam-macam ada yang menggambarkan wajah manusia, ada yang menggambarkan binatang, dan ada pula yang menggambarkan kejadian alamiah: <http://id.wikipedia.org/wiki/Topeng>.

Topeng juga mempunyai fungsi di dalam yaitu sebagai properti tari. Namun, semua topeng tidak untuk menunjukkan tokoh-tokoh tertentu, tetapi hanya sekedar menyuarikan wajah pemakainya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang perumpamaan sebagai orang yang diung-ungkan pada surat An-Nas ayat 1-5 yang artinya adalah karakteristik seseorang yang divisualisasikan melalui topeng. Dekonstruksi pada dasarnya adalah yang mengisahkan Allah. Pada zaman Nabi Ibrahim umat Islam telah diajarkan untuk hanya menyembah kepada Allah, namun umat Nabi Ibrahim amat nabi Ibrahim masih mengimani berbagai-bagai berhala sebagai tuhan mereka. Hingga kemudian ajaran Islam disempurnakan dengan kehadiran Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik.

Maksud ayat di atas bisa dikaitkan dengan konsep Malangan asal alat perumpamaan dari topeng tersebut dapat meredakan manusia kepada Allah.

PRINSIP DEKONSTRUKSI

PROSES DEKONSTRUKSI

MEMBONGKAR

MEMBUSUN/REKONSTRUKSI

MENGENGEMBALIKAN

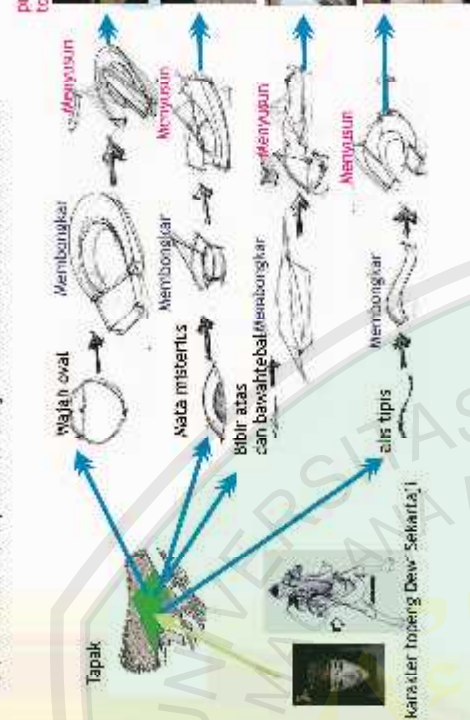
Dewa Sekartaji



- Wajah putih feminin
- Mastikus, sulit ditebak
- Hidungnya mancung ujungnya memuncing
- Bibir atas bawah tebal

Gerakan Dewa Sekartaji adalah gerakan purni raja Kerajaan Daha yang rancak jelita. Ia pergi meninggalkan gerakan kerajaan Kediri sebab akan dikalahkan dengan Prabu Klana Gendingaha dari kerajaan ising. Dewa Sekartaji akhirnya pergi meninggalkan Kerajaan Kediri. Raja Kerajaan Daha memberinya barang staza yang menemukan Dewa Sekartaji akan dikalahkan dengan putranya. Akhirnya Prabu Klana dan Prabu Amarsambangun bertikai merobuskan putri mahkota yang cantik jelita tersebut. Cerita topeng wayang ini sebagai seni pertunjukan topeng wayang malangan.

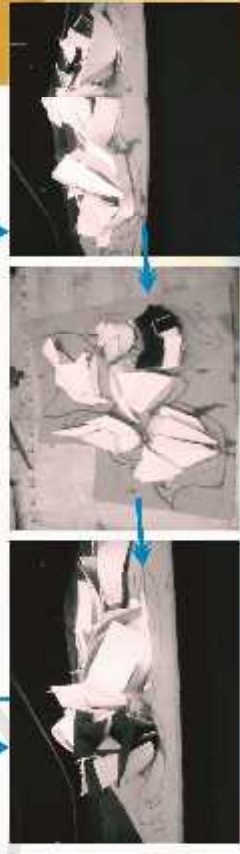
5.2. Pendekatan Konsep Dewa Sekartaji Dalam tema Dekonstruksi Arsitektur



5.2.1 Penempatan Pola pada Tapak



PRINSIP DEKONSTRUKSI
TAK LOGO SENTRIS- ILMU YANG BERDIRI BERKELANJUTAN
ANTI FUNGSIONALISAS- TIDAK MENJADIKAN TITIK TOLAK AWAL
ANTI ORDER- TIDAK MENJADIKAN DALAM SUSUNAN POLA TENTENTU



proses membuat mask topeng Dewa Sekartaji

5.3.8 Konsep Zoning

sirkulasi pejalan yang memiliki pola bangunan dan bentuk oval wajah dewi sekantaji yang di mangkar dan diura kembali elemen bentuk dari bentuk muka oval tersebut.



Sumber: kreasi seni (perwakilan 2012)

Mengorbitkan sirkulasi mobil dengan mengambil bentuk Dewa Sekantaji yang mempunyai sifat lebat, lebat, dari karakter sifat feminin tersebut diwujudkan karakter langkang yang disatukan dan dia memuatnya sifat tegas dan tidak menjadi potus, bisa diwujudkan dengan bentuk

struktur sebagai Dewi Sekantaji mengambil dari bentuk dari mas ng mering bentuk wajah arang dan bentuk muka yang aris eris, be lucalis yang melengkung, bentuk hijau yang mering, bentuk muka oval dari semua bentuk bangunan merupakan mas ng karakter: tetapi dimasing



5.3.9 Konsep Aksesibilitas

Terkait dengan sirkulasi mobil dengan mengambil bentuk dewi yang melengkung dari Dewi Sekantaji dimana karakter bentuk yang di pilih Binyamin, yaitu: seni itu mengorbit, sirkulasi mobil terkait dengan prinsip dekonstruksi yang menggunakan bentuk konsep Sekantaji yang diwujudkan dengan tiga prinsip utama lain tidak mengorbitkan secara total, pola tertentu



5.3.10 Konsep Sirkulasi Pada Tapak

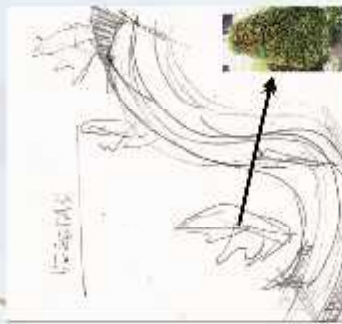


Karakteristik dari bentuk lengkung yang berarti kesabaran karena lebat dan sifat feminin dari dewi sekantaji. Sebuah garis yang merambat tidak mengambang dan berakhlak dewi sekantaji yang tidak mudah putus asa. Terkait dengan sirkulasi

Bentuk cerita: Dewi Sekantaji yang pergi dari zerejaan karena asak di kalahkan dengan prabu Adam. Dewi Sekantaji juga tidak mau di kalahkan dengan Prabu Karna akhirnya pergi dan kerajanya. Dalam perjalanan ini bertemu dengan prabu asmara bangun dari mereka saling menantang dan akhirnya hal sama lain, tetapi mereka karena tidak bisa jalinan alas kerangkaan ini merakusabing berpegang merobokkan Dewi Sekantaji. Dari karakter bentuk melambungkan cerita: narasi



5.2.1 Konsep Vegetasi



Sasaran program: Perencanaan dan arsitektur Desa Sekeloa yang ditinjau sebagai pelestarian budaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai masyarakat.

5.2.2 Konsep Bangunan

Dari bentuk yang melengkung, masa yang tipis, warna dari hijau yang cerah, bentuk yang unik dan menarik. Serta dalam pemilihan material yang akan digunakan.



Supaya bentuk dari konsep Sekeloa yang di bangun akan menjadi sebuah bangunan yang unik dan menarik.

Karakter bentuk: Bentuk yang menarik, warna hijau cerah, bentuk yang unik dan menarik, serta material yang digunakan.

5.2.3 Konsep bentuk



Resolusi arsitektur: Perencanaan dan arsitektur Desa Sekeloa yang ditinjau sebagai pelestarian budaya, kearifan lokal, dan nilai-nilai masyarakat.



Sasaran: Bentuk dari konsep Sekeloa yang di bangun akan menjadi sebuah bangunan yang unik dan menarik. Serta dalam pemilihan material yang akan digunakan.

5.3. Konsep Ruang



- Keterangan
- A. PERPUSTAKAAN
 - B. R. PAMER
 - C. FAKULTAS TEATER
 - D. REKTORAT
 - E. FAKULTAS SENI RUPA
 - F. WIFI AREA
 - G. FAKULTAS DESAIN
 - H. TAMAN
 - I. MUSOLAH

5.4. Konsep bahan struktur kawasan

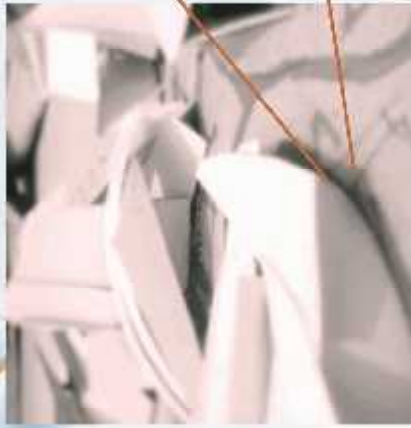


Menggunakan bahan alamiah sebagai pengganti dari material beton dan besi yang merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk membangun.

Menggunakan bahan yang terbuat dari titanium melambungkan karakter swame Dewi Sekaraji yang putih dan cantik jelita dengan warna putih.



TITANIUM



5.3.7 Konsep Uclitas

Sistem air dengan kemiringan 50 derajat supaya air dapat mengalir kemiringan tersebut menggunakan bentuk indung macan Dewi Sekaraji.



Menggunakan logam melingkar menggunakan bentuk dari patung Dewa Sekaraji yang mempunyai sifat sabar.



Di samping kerangka bentuk tegas dan tidak mudah pirus air dewi sekaraji



Kerangka tegas bentuk swame caklat dan keramik dewi selanjutnya yang bernilai di toilet umum



Juring air bersih menggunakan bentuk radial dan bahan tanah liat tidak ber-samak wasafel gasep, menggunakan keramik berwarna putih rose menghiaskan



- Sampah terdiri atas 3 macam
1. Tempat sampah organik, bahan yang mudah hancur dengan proses pembusukan contohnya kertas
 2. Tempat Sampah an organik contohnya plastik